

Caring : Jurnal Keperawatan

Vol. 10, No. 1, Maret 2021, pp.99 – 106

ISSN 2656-1557 (Online) 1978-5755 (Print)

DOI: 10.29238

Journal homepage: <http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/caring/>

## **Peran Mahasiswa dalam Beretika Terhadap Dosen pada Saat Proses Belajar Mengajar di Program Studi Diploma.III Keperawatan Curup**

Rustam Aji<sup>1a</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Keperawatan Curup Politeknik Kesehatan Bengkulu

<sup>a</sup>[adjieroestamadjie@gmail.com](mailto:adjieroestamadjie@gmail.com)

---

### HIGHLIGHTS

-

---

### ARTICLE INFO

#### **Article history**

Received date 29 June 2020

Revised date 20 July 2020

Accepted date 30 September 2020

#### **Keywords:**

Role

Ethics

Teaching and learning process

#### **Kata Kunci:**

Peran

Etika

Proses belajar mengajar

### ABSTRACT /ABSTRAK (DALAM DUA BAHASA)

*Campus life is one of the strategic targets for moral degradation and ethical behavior. Ethics The behavior of students to their lecturers has decreased from time to time. As campus residents, students will communicate with lecturers. In this connection, ethics in behavior will play an important role and demand behavior to be good. This study aims to determine the importance of ethical students when the teaching and learning process takes place in the classroom and campus environment. The research location is in the D.III Nursing Study Program, which is a qualitative type of research. The results showed that all informants (100%) had violated campus regulations. Some of (66.67%) have once violated campus regulations. Some (66.67%) have read student rule books. Some (66.67%) have been reprimanded by the lecturer once. Almost all (83.33%) have been directly advised, guided and directed. Half (50%) have read student rule books. Some (66.67%) understand and clearly understand the meaning of ethics. Some (66.67%) times in the classroom while studying. Almost all (83.33%) had once been reprimanded by the lecturer. It is better if the academic rules of ethics for student behavior are written, posted in the classroom and read during the morning ceremony.*

#### **Abstrak**

Kehidupan kampus, merupakan salah satu sasaran strategis terjadinya degradasi moral dan etika perilaku. Etika Perilaku mahasiswa kepada dosennya mengalami penurunan dari masa ke masa. Sebagai warga kampus mahasiswa akan berkomunikasi dengan dosen. Dalam hubungannya ini, etika dalam berperilaku akan berperan penting dan menuntut tingkah laku untuk bersikap baik. *Penelitian bertujuan mengetahui pentingnya mahasiswa beretika saat proses belajar mengajar berlangsung didalam kelas dan lingkungan kampus. Lokasi penelitian di Program Studi D.III Keperawatan Curup penelitian jenis kualitatif. Hasil diketahui bahwa informan seluruh (100%) pernah melanggar peraturan kampus. Sebagian dari (66,67 %) pernah satu kali melanggar peraturan kampus. Sebagian (66,67%) pernah membaca buku peraturan mahasiswa. Sebagian (66,67%) pernah satu kali di tegur dosen. Hampir seluruh (83,33%) pernah langsung di nasehati, dibimbing dan diarahkan. Setengah (50%) pernah membaca buku peraturan mahasiswa. Sebagian (66,67%) mengerti dan jelas arti etika. Sebagian (66,67%) Pernah satu kali didalam kelas saat belajar. Hampir seluruh (83,33%) pernah satu kali di tegur dosen. Sebaiknya peraturan akademik etika perilaku mahasiswa tertulis, di tempel di kelas serta dibaca saat apel pagi.*

---

**\*Corresponding Author:**

Rustam Aji,  
Program Studi Keperawatan Curup Politeknik Kesehatan Bengkulu,.  
Email: [adjieroestamadjie@gmail.com](mailto:adjieroestamadjie@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Pada Zaman sekarang di era globalisasi sudah tidak dapat dihindari lagi dari kehidupan bermasyarakat, khususnya kaum muda, termasuk kalangan mahasiswa pada kehidupan kampus, merupakan salah satu sasaran strategis terjadinya degradasi moral dan etika perilaku. Seiring berjalannya waktu, kaum muda mulai mengabaikan etika sopan santun yang sudah mengakar kuat di masyarakat.

Etika Perilaku mahasiswa kepada dosennya mengalami penurunan dari masa ke masa. Lingkungan akademik maupun lingkungan pergaulan menjadi faktor terkikisnya etika perilaku dan kesopanan mahasiswa dalam berperilaku di masyarakat di lingkungan kampus<sup>1</sup>.

Sebagai warga kampus mahasiswa akan berkomunikasi dengan dosen. Dalam hubungannya ini, tatakrama akan berperan penting dan menuntut tingkah laku untuk bersikap baik. Dalam kenyataan hidup sehari-hari ketentuan sopan santun ini berpengaruh terhadap cara berbicara, cara menghubungi, mendengarkan kuliah, dan menelpon.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa etika perilaku bagaimana orang yang usianya lebih muda dalam bersikap perilaku kepada yang lebih tua dan sekaligus kepada siapa mereka berbicara. Bukan hanya interaksi secara langsung, tetapi secara tidak langsung pun etika perilaku sangat diperlukan bagi mahasiswa agar mereka bisa bertindak sesuai dengan norma dan nilai yang telah tertanam di masyarakat umum maupun khusus terutama pelayanan kesehatan di Puskesmas maupun dan Rumah Sakit dimana mereka nanti akan praktik dinas dalam menerapkan praktik klinik keperawatan<sup>2</sup>.

Mahasiswa pada dasarnya pelaku di dalam pergerakan pembaharuan yang akan menjadi generasi-generasi penerus bangsa dan membangun bangsa dan tanah air ke arah yang lebih baik dituntut untuk memiliki etika yang baik.

Etika perilaku bagi mahasiswa dapat menjadi alat kontrol di dalam melakukan suatu tindakan<sup>3</sup>. Etika dapat menjadi gambaran bagi mahasiswa dalam mengambil suatu keputusan atau dalam melakukan sesuatu yang baik atau yang buruk. Oleh karena itu, makna etika harus lebih dipahami kembali dan diaplikasikan di dalam lingkungan mahasiswa yang religiusnya lebih banyak mahasiswa yang tidak sadar dan tidak mengetahui makna etika dan peranan etika itu sendiri<sup>4</sup>.

Sehingga bermunculanlah pelanggaran kecil sebagian kecil mahasiswa Program Studi D.III Keperawatan Curup yang kurang mengetahui dan memiliki etika, seperti mahasiswa ; Melanggar peraturan kampus, Sering tidak menghadiri jam kuliah, terlambat datang ke kelas,

kakak tingkat berperilaku semena-mena terhadap adik tingkat, mahasiswa bersikap tidak memiliki sopan santun terhadap dosen, misalnya tidak menyapa, menceritakan keburukan dosen dengan teman mahasiswa maupun orang tua, berpakaian kurang rapi, menaruh kaki pada besi kursi, melipat kaki diatas paha, sibuk permisi keluar masuk kelas, membolos tidak masuk kelas, mengisi absensi kehadiran mahasiswa dengan memberi paraf temannya yang tidak masuk, menerima dan membalas sms dari hand phonenya, mengobrol dengan teman sebelah kursinya, mencoret dan menggambar pada kertas buku tulisnya, kejadian ini sering di temui pada saat pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Belum lagi gaya hidup mahasiswa yang lebih menyukai hidup dengan bebas, merokok, memakai farfum yang menyengat, mengonsumsi obat-obatan terlarang, pergaulan bebas antara mahasiswa dengan mahasiswi, memprovokasi teman mahasiswa lainnya, untuk suatu tujuan menjelekkkan dan menjatuhkan harga diri dosennya, mengadu domba orang tua dengan dosen dengan mengatakan yang tidak sebenarnya, membohongi orang tua, tidak mengikuti peraturan yang berlaku bahkan hal terkecil seperti membuang potongan kertas, bungkus permen dilantai kelas, menulis bahan materi di dinding, di kursi kelas, mendengarkan musik dengan handsat dibalik jilbab, tidak memakai jilbab diluar kampus, menyontek disaat ujian dianggap hal biasa padahal menyontek merupakan salah satu hal yang tidak mengindahkan makna dari etika.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran mahasiswa dalam beretika terhadap dosen pada saat Proses Belajar Mengajar di Program Studi D.III Keperawatan Curup Tahun 2018.

## 2. BAHAN DAN METODE

Jenis Penelitian ini kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Kualitatif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo,2013).

Pengambilan data dengan metode observasi dan wawancara data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (wawancara dan kuesioner) dan data sekunder berupa data dari kemahasiswaan Program Studi D.III Keperawatan Curup.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 1. Karakteristik Responden

Informan	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Tingkat	Semester
1	N	18	P	III	V
2	I	19	P	II	II
3	N	17	P	I	I

4	D	18	P	II	II
5	A	17	L	II	II
6	T	19	P	I	I

## 2. Hasil Wawancara Penelitian

Tentang peran saudara dalam beretika terhadap dosen pada saat Proses Belajar Mengajar di Program Studi D.III Keperawatan Curup Tahun 2018<sup>5</sup>.

- A. Hasil wawancara dengan pertanyaan dari peneliti : 1. Pernahkah anda melanggar peraturan di dalam kelas maupun dilingkungan kampus ?
1. Jawaban Informan 1 : “...Pernah...”
  2. Jawaban Informan 2 : “...Pernah...”
  3. Jawaban Informan 3 : “...Pernah...”
  4. Jawaban Informan 4 : “...Pernah...”
  5. Jawaban Informan 5 : “...Pernah...”
  6. Jawaban Informan 6 : “...Pernah...”
- B. Hasil wawancara dengan pertanyaan dari peneliti : 2. Pernahkan anda membuat surat pernyataan karena melanggar peraturan di kelas maupun dilingkungan kampus ?
1. Jawaban Informan 1 : “...Pernah dua kali...”
  2. Jawaban Informan 2 : “...Pernah satu kali ...”
  3. Jawaban Informan 3 : “...Pernah satu kali...”
  4. Jawaban Informan 4 : “...Pernah satu kali...”
  5. Jawaban Informan 5 : “...Pernah dua kali...”
  6. Jawaban Informan 6 : “...Pernah satu kali ...”
- C. Hasil wawancara dengan pertanyaan dari peneliti : 3. Apakah anda pernah melihat atau membaca pedoman peraturan beretika di dalam kelas ?
1. Jawaban Informan 1 : “...Pernah dalam buku peraturan mahasiswa...”
  2. Jawaban Informan 2 : “...Peraturan tidak ada tertempel di dinding kelas...”
  3. Jawaban Informan 3 : “..Pernah dalam buku peraturan mahasiswa..”
  4. Jawaban Informan 4 : “...Peraturan tidak ada didalam kelas...”
  5. Jawaban Informan 5 : “...Pernah dalam buku peraturan mahasiswa...”
  6. Jawaban Informan 6 : “...Pernah dalam buku peraturan mahasiswa..”
- D. Hasil wawancara dengan pertanyaan dari peneliti : 4. Pernahkan anda ditegur dosen karena,bersikap kurang beretika terhadap dosen ?
1. Jawaban Informan 1 : “...Pernah dua kali...”
  2. Jawaban Informan 2 : “...Pernah satu kali...”
  3. Jawaban Informan 3 : “...Pernah satu kali ...”
  4. Jawaban Informan 4 : “...Pernah dua kali...”
  5. Jawaban Informan 5 : “...Pernah satu kali...”
  6. Jawaban Informan 6 : “...Pernah satu kali ...”

- E. Hasil wawancara dengan pertanyaan dari peneliti : 5. Apakah anda pernah ditegur / dinasehati dosen, karena kesalahan anda tidak menyapa dosen ?
1. Jawaban Informan 1 : “...*Pernah dan mendapat arahan...*”
  2. Jawaban Informan 2 : “...*Pernah lalu dibimbing...*”
  3. Jawaban Informan 3 : “...*Pernah ditegur dan dinasehati...*”
  4. Jawaban Informan 4 : “...*Pernah ditegur saja...*”
  5. Jawaban Informan 5 : “...*Pernah langsung dinasehati...*”
  6. Jawaban Informan 6 : “...*Pernah dan diberi nasehat...*”
- F. Hasil wawancara dengan pertanyaan dari peneliti : 6. Apakah anda pernah melihat dan membaca pedoman peraturan cara menjaga hubungan baik dengan dosen ?
1. Jawaban Informan 1 : “...*Pernah dalam buku pedoman peraturan...*”
  2. Jawaban Informan 2 : “...*Pernah di internet...*”
  3. Jawaban Informan 3 : “...*Pernah di majalah hidayah...*”
  4. Jawaban Informan 4 : “...*Pernah dibuku peraturan mahasiswa...*”
  5. Jawaban Informan 5 : “...*Pernah dalam pelajaran etika ...*”
  6. Jawaban Informan 6 : “...*Pernah membaca di buku peraturan akademik...*”
- G. Hasil wawancara dengan pertanyaan dari peneliti : 7. Apakah anda mengerti tentang etika ?
1. Jawaban Informan 1 : “...*Mengerti...*”
  2. Jawaban Informan 2 : “...*Memahami...*”
  3. Jawaban Informan 3 : “...*Faham...*”
  4. Jawaban Informan 4 : “...*Ngerti...*”
  5. Jawaban Informan 5 : “...*Jelas dan ngerti...*”
  6. Jawaban Informan 6 : “...*faham dan ngerti...*”
- H. Hasil wawancara dengan pertanyaan dari peneliti : 8. Apakah anda pernah melanggar etika di dalam kelas maupun lingkungan kampus ?
1. Jawaban Informan 1 : “...*Pernah dua kali di didalam kelas...*”
  2. Jawaban Informan 2 : “...*Pernah satu kali didalam kelas...*”
  3. Jawaban Informan 3 : “...*Pernah satu kali diluar kelas...*”
  4. Jawaban Informan 4 : “...*Pernah satu kali dilingkungan kampus...*”
  5. Jawaban Informan 5 : “...*Pernah dua kali dalam kelas main HP...*”
  6. Jawaban Informan 6 : “...*Pernah satu kali didalam kelas saat belajar ...*”
- I. Hasil wawancara dengan pertanyaan dari peneliti : 9. Apakah anda tahu bagaimana cara membangun etika dalam diri mahasiswa ?
1. Jawaban Informan 1 : “...*Dengan kesadaran diri...*”
  2. Jawaban Informan 2 : “...*Patuhi semua peraturan...*”
  3. Jawaban Informan 3 : “...*Ikuti peraturan yang ada...*”
  4. Jawaban Informan 4 : “...*Segera adaptasi dengan peraturan kampus...*”
  5. Jawaban Informan 5 : “...*pedoman peraturan ikuti...*”

6. Jawaban Informan 6 : "...peraturan akademik kampus dijunjung tinggi..."

#### 4.2 Pembahasan Penelitian

Dari hasil pertanyaan dan jawaban dari wawancara terhadap informan pada penelitian ini diperoleh hasil yang dikaitkan dengan teori maupun dari hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

Bagaimana peran saudara dalam beretika terhadap dosen pada saat Proses Belajar Mengajar di Program Studi D.III Keperawatan Curup

1. Hasil wawancara dengan Informan , Pernahkah anda melanggar peraturan di dalam kelas maupun dilingkungan kampus ? dari 6 informan semua (100 %) pernah melanggar peraturan kampus. Sejalan hasil penelitian Laily Nujmatul (2018) semakin baik pendidikan etika maka semakin baik perkembangan moralnya<sup>6</sup>.
2. Hasil wawancara dengan Informan, pernahkan anda membuat surat pernyataan karena melanggar peraturan di kelas maupun dilingkungan kampus ? dari 4 dari 6 informan (66,67 %) pernah satu kali melanggar peraturan kampus dan 2 dari 6 informan (33,33%) pernah dua kali melanggar peraturan kampus. Sependapat hasil penelitian Sri Hudiarini (2017), perlu adanya pengenalan dan penanaman nilai-nilai etika dan nilai budaya di dunia pendidikan, khususnya adalah lingkup Perguruan Tinggi<sup>7</sup>.
3. Hasil wawancara dengan Informan, Apakah anda pernah melihat atau membaca pedoman peraturan beretika di dalam kelas.? dari 4 dari 6 informan (66,67%) Pernah pada buku peraturan mahasiswa, dan 2 dari 6 informan (33,33%) peraturan tidak ada didalam kelas. Sejalan hasil penelitian Sri Wahyuni (2016) semakin baik pendidikan etika maka semakin baik perkembangan moralnya<sup>8</sup>.
4. Hasil wawancara dengan Informan, pernahkan anda ditegur dosen karena,bersikap kurang beretika terhadap dosen? 4 dari 6 informan (66,67%) pernah satu kali di tegur dosen, 2 dari 6 informan (33,33%) pernah dua kali ditegur dosen. Sependapat hasil penelitian Agus Pertawibawa (2014 Peran dosen terhadap pembentukan karakter mahasiswa.peran dosen terhadap pembentukan karakter mahasiswa berdampak positif<sup>9</sup>.
5. Hasil wawancara dengan Informan, apakah anda pernah ditegur / dinasehati dosen, karena kesalahan anda tidak menyapa dosen ? dari 5 dari 6 informan (83,33%) Pernah langsung di nasehati, dibimbing dan diarahkan, dan 1 dari 6 informan (16,67%) pernah ditegur saja. Sejalan hasil penelitian Sri Wahyuni (2016) semakin baik pendidikan etika maka semakin baik perkembangan moralnya<sup>8</sup>.
6. Hasil wawancara dengan Informan, apakah anda pernah melihat dan membaca pedoman peraturan cara menjaga hubungan baik dengan dosen ? dari 3 dari 6 informan (50%) Pernah membaca dibuku peraturan mahasiswa, 1 dari 6 informan (16,67%) pernah baca di internet, 1 dari 6 informan (16,67%) pernah dalam pelajaran etika, dan 1 dari 6 informan (16,67%) pernah baca di majalah. Sependapat hasil penelitian Sri Hudiarini (2017), perlu adanya pengenalan dan penanaman nilai-nilai etika dan nilai budaya di dunia pendidikan, khususnya adalah lingkup Perguruan Tinggi<sup>7</sup>.

7. Hasil wawancara dengan Informan, apakah anda mengerti tentang etika ? 5 dari 6 informan (66,67%) mengerti dan jelas arti etika, 2 dari 6 informan(33,33%), memahami arti etika. Sependapat hasil penelitian Hudiarini (2017), perlu adanya pengenalan dan penanaman nilai-nilai etika dan nilai budaya di dunia pendidikan, khususnya adalah lingkup Perguruan Tinggi<sup>7</sup>.
8. Hasil wawancara dengan Informan, apakah anda pernah melanggar etika di dalam kelas maupun lingkungan kampus ? dari 4 dari 6 informan (66,67%) Pernah satu kali didalam kelas saat belajar, dan 2 dari 6 informan (33,33%) pernah dua kali didalam kelas karena main HP. Sejalan hasil penelitian Sri Wahyuni (2016) semakin baik pendidikan etika maka semakin baik perkembangan moralnya<sup>8,10</sup>.

Hasil wawancara dengan Informan, apakah anda tahu bagaimana cara membangun etika dalam diri mahasiswa ? 5 dari 6 informan (83,33%) pernah satu kali di tegur dosen, 2 dari 6 informan (16,67%) pernah dua kali ditegur dosen. Sependapat hasil penelitian Agus Pertawibawa (2014 Peran dosen terhadap pembentukan karakter mahasiswa.peran dosen terhadap pembentukan karakter mahasiswa berdampak positif<sup>9</sup>.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil diketahui bahwa informan seluruh (100 %) pernah melanggar peraturan kampus. Sebagian (66,67 %) pernah satu kali melanggar peraturan kampus. Sebagian (66,67%) pernah pada buku peraturan mahasiswa, sebagian (66,67%) pernah satu kali di tegur dosen, hampir seluruh (83,33%) pernah langsung di nasehati, dibimbing dan diarahkan, setengah (50%) pernah membaca dibuku peraturan mahasiswa, sebagian (66,67%) mengerti dan jelas arti etika, sebagian (66,67%) Pernah satu kali didalam kelas saat belajar, hampir seluruh (83,33%) pernah satu kali di tegur dosen. Saran sebaiknya peraturan akademik tentang etika perilaku mahasiswa tertulis, dibingkai dan di tempel di setiap kelas serta dibaca setiap satu bulan sekali pada saat apel pagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Rochmat, A. R. Menuju Indonesia Sehat,Isu – isu Strategis Sekitar Kesehatan. *LP2 Stain Curup* (2011).
2. Azhari Devi Syukri dan Alaren. Peran Dosen Dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa. *J. Pelangi, UPI YPTK Padang* **9(2)**, 88–97 (2017).
3. Sofiyya Purnama Sari, Asmuji, E. P. Hubungan Etika Perawat Pelaksana dengan Tingkat Kepuasan pasien Pasien di Ruang Rawat Inap Kelas III RSD Kalisat Jember. (2016).
4. Arum, A. Etika, Profesi Dosen dan Perguruan Tinggi : Sebuah Kajian Konseptual. *JEBI* **10(1)**, (2012).
5. Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Buku Peraturan Akademik Mahasiswa. (2016).
6. Laily Nujmatul, A. N. R. Pendidikan Etika dan Perkembangan Moral Mahasiswa. *J. Ilm.*

- Akutansi dan Bisnis* **13(1)**, (2018).
7. Sri, H. *Pentertaraan Etika Bagi Masyarakat Akademik di Kalangan Dunia Pendidikan Tinggi. Jurnal Moral Kemasyarakatan* vol. 2(1) (2017).
  8. Wahyuni. Pengaruh Pembelajaran Etika dan Lingkungan Akademik terhadap Tingkat Pemahaman dan Kepekaan Mahasiswa Terkait Tindakan Tidak Beretika. *Stud. pada Perguru. Tinggi Bandar Lampung* (2016).
  9. Agus, P. Peran Dosen terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jur. Pendidik.* **22(1)**, (2014).
  10. Hidayah Nurul, D. Persepsi Mahasiswa Akutansi terhadap Etika Pendidik pada Program Studi Akutansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *J. Ekuilibrium* **11(1)**, (2016).